

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan Guru Akidah Akhlak di MTsN 4 Blitar dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan strategi pembelajaran ekspositori. Dalam penerapan strategi pembelajaran guru juga didukung dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode kerja kelompok. Untuk menguatkan pemahaman peserta didik guru melakukan *post tes* dan memberikan kuis di akhir proses pembelajaran. Menggunakan strategi pembiasaan yaitu dengan memberikan pendidikan berupa kebiasaan selalu mengucap salam ketika memasuki kelas mengucap salam “*Assalamualaikum*”, sebelum pembelajaran dimulai selalu diawali dengan tadarus Qur’an sekitar 15 menit kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dan ditambah bacaan surah pendek.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di MTsN 4 Blitar. Faktor pendukung strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MTsN 4 Blitar yaitu kegiatan *musofahah*, kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah,

kegiatan amal pada Hari Jumat, kegiatan Jumat bersih, kegiatan santunan anak yatim yang diselenggarakan setiap setahun sekali pada Bulan Muharam dan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Faktor penghambat strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MTsN 4 Blitar yaitu keluarga yang tidak harmonis, lingkungan tempat tinggal yang kurang baik, minat belajar kurang, pergaulan yang salah, kontrol diri lemah dan kemampuan pemahaman peserta didik kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan pembentukan akhlakul karimah.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pendidikan terutama dalam memberikan pendidikan tentang berakhlakul karimah pada peserta didik.
3. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik.